

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan laba yang diperoleh bank, merupakan ukuran keberhasilan bahwa bank telah berkerja secara efesien.

Laba mempunyai sifat yang berubah-ubah dari tahun ke tahun. Informasi tentang laba selalu ingin diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal dalam suatu bank sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditur mengukur

keberhasilan bank berdasarkan kemampuan yang terlihat dari pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh bank syariah.¹

Laba membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan jasa²

Perusahaan bisnis yang bergerak dalam bidang agama seperti bank syariah, merupakan potensi bagi perusahaan untuk menarik lebih tinggi minat masyarakat muslim, dimana keuntungan kelembagaan dalam menjalankan bisnis dalam bidang perbankan akan berbanding lurus dengan moral individu seorang muslim dalam menjalankan suatu kegiatan yang tidak menyimpang dengan ajaran Islam salah satunya untuk melakukan transaksi yang halal dan bebas dari bunga.

¹ Cut Marlina TA dan Meutia Fitri, *Pengaruh Biaya Oprasioal, Dana Pihak Ketiga dan Non Perfotming Finance Terhadap pada Perbankan di Indonesia*, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), VOL. 1, No.1 (2015), h 247.

² Waseba, I.W.B., Zukhri, A., dan Suwena, K.R. (2014). Pengaruh Volume Penjualan Mentel dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia*. Vol 4, No. 1

Dalam menjalankan operasionalnya, sistem pengendalian bank menjadi hal penting untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tidak semua bank yang beroperasi dapat dikategorikan bank yang baik atau sehat. Sehat atau tidaknya bank dapat dilihat dari rasio dalam laporan keuangan. Kondisi suatu bank merupakan kepentingan bagi semua pihak yang terkait karena akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh suatu bank itu sendiri.

Berdasarkan data OJK, total laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS) per November 2019 naik sebesar 26,5% sebesar Rp.6,67 triliun. Pencapaian laba tahun 2019 merupakan pencapaian terendah dari pertumbuhan tahun 2017 dan 2018 yang tumbuh sekitar 50 persen.

Berdasarkan laporan keuangan bulanan yang dirilis pada akun resmi Bank Muamalat Indonesia per Desember 2018 Bank Muamalat Indonesia membukukan laba sebesar Rp. 112,6 miliar, angka tersebut naik lebih dari dua kali lipat jika dibandingkan dengan capaian 2017, yakni Rp.50,3 milyar.

Laba membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Banyak cara yang ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih

besar. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan.³

Tujuan utama yang diharapkan setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba bersih yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan akan mendapatkan atau memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Begitu pun dengan modal perusahaan harus lebih cerdas dalam mengelola dana yang ada pada perusahaan sehingga tidak ada dana yang menganggur yang akan merugikan perusahaan, jika dana terkelola dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan hasil laba yang maksimal.

Pertumbuhan laba bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah permodalan, pembiayaan, *non*

³ Wasesa, I. W. B., Zukrihi, A., dan Suwena, K.R. (2014) Pengaruh Volume Penjualan Mentel dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*. Vol. 4 No.1

performing finance, dana masyarakat dan biaya operasional. Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel pembiayaan *mudharabah* yang artinya akad dari kedua belah pihak, yang mana pihak pertama sebagai *shahibul maal* yang menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan diakibatkan oleh kelalaian pengelola. Jika terjadi kerugian yang diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁴ Tujuan pembiayaan bagi bank adalah pengembalian pembiayaan yang menghasilkan keuntungan. Dari pembiayaan *mudharabah* akan menghasilkan bagi hasil yang akan berpengaruh terhadap perolehan laba.

Permodalan berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar kecilnya kekayaan bank tersebut. Semakin banyak modal yang dimiliki bank syariah maka akan semakin banyak pembiayaan yang ditawarkan kepada

⁴ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Teras, 2014), h.183

nasabah sehingga pendapatan bagi hasil dari pembiayaan akan semakin besar.

Biaya operasional adalah biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional bagi bank syariah diantaranya biaya dana yang dikeluarkan dalam proses untuk menghimpun dana masyarakat, biaya gaji pegawai, biaya administrasi dan biaya pajak penghasilan. Biaya dana bagi bank merupakan biaya operasional bank dengan jumlah yang besar.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan merupakan salah satu bank di Indonesia dalam menjalankan suatu kegiatan usahanya secara syariah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentu Bank Muamalat Indonesia memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Permodalan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun Periode 2018-2020”**.

⁵ Cut Marlina dan Meutia Fitri “Pengaruh Biaya Oprasional, Dana Pihak Ketiga dan NON Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia.” Dalam *Jurnal Ilmial Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1 (1) 2016, h. 247

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasin masalah sebagai berikut:

1. Adanya fluktuasi pada pertumbuhan laba bersih Bank Muamalat Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Mengingat bawa informasi laba bank sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditur mengukur keberhasilan bank berdasarkan kemampuan yang terlihat dari laba bersih yang dihasilkan oleh bank syariah.
3. Pembiayaan *mudharabah*, permodalan dan biaya operasional adalah beberapa variabel yang mempengaruhi laba pada bank syariah, sehingga perlu adanya penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah*, permodalan dan biaya operasional dalam laba bersih yang akan diperoleh bank syariah.

C. Batasan Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkungan pembahasan dan analisis yang dilakukan dengan jelas, oleh karena itu perlu dilakuakn pembatasan ruang lingkup dan pembahsan dalam

penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X_1), (X_2), (X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), Permodalan (X_2), Biaya Operasional (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2018-2020.
3. Periode waktu yang digunakan yaitu 3 tahun (2018-2020) berdasarkan laporan keuangan bulanan. Sehingga akan dihasilkan data sebesar 36 data, karena syarat data yang harus tersedia minimal 30 data, maka data yang disediakan oleh penulis diatas telah mencapai batasan minimal data yang tersedia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Permodalan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode Tahun 2018-2020?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial antara Pembiayaan *Mudharabah*, Permodalan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode Tahun 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan *Mudharabah*, Permodalan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan *Mudharabah*, Permodalan dan Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2020.

F. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang diteliti. Dan hasil penelitian ini akan meanambah perbendaharaan skripsi perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sehingga bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai referensi pembelajaran.

2. Bagi Penulis

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan meliputi pengaruh pembiayaan *mudharabah*, permodalan dan biaya operasional terhadap pertumbuhan laba bank syariah dan juga dapat menambah pengalam penulis dalam menulis karya ilmiah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kekayaan ilmiah bagi pembaca yang berkaitan erat dengan variabel yang ditulis peneliti.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.⁶

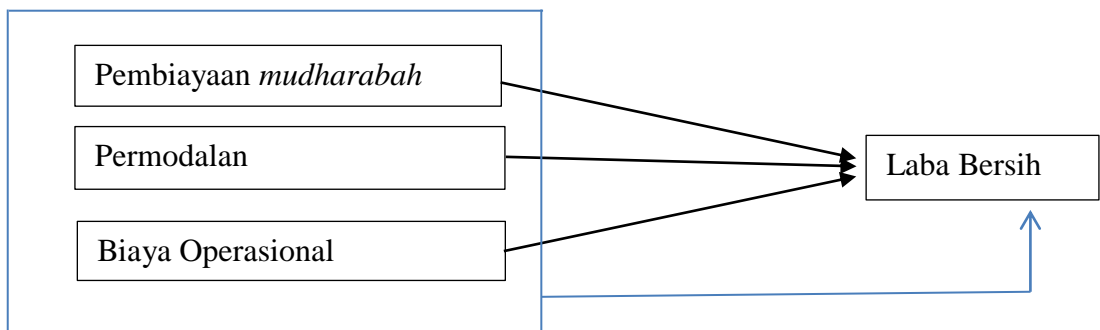
Pada saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia tumbuh dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang muncul dan bersaing dengan bank konvensional yang telah beroperasi dan dikenal lebih dulu oleh masyarakat Indonesia.

Perkembangan jaringan pelayanan jasa keuangan berbasis syariah tersebut dapat mengidentifikasi tingginya kebutuhan/permintaan masyarakat terhadap pelayanan jasa keuangan berdasar prinsip syariah. Dalam merebutkan pasar perbankan di Indonesia yang semakin ketatnya persaingan antara bank syariah dan bank konvensional, maka bank syariah dituntut memiliki tingkat kesehatan dan kinerja keuangan yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh bank syariah, Perolehan laba yang baik merupakan isyarat kinerja perusahaan yang baik. Akibatnya dari perolehan laba yang baik akan menaikkan nilai perusahaan.

⁶ Mohamad Pidik dan Pridana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekoomi dan Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) h. 89

Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha suatu perusahaan, dimana keuntungan atau laba yang dihasilkan dari usaha tersebut adalah diperoleh dari selisih laba kotor dengan dengan beban operasional (beban usaha)

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak

langsung, melainkan melalui media perantara misalnya berupa laporan statistik Perbankan Syariah yang dipublikasi dari situs BI (Bank Indonesia), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BPS (badan Pusat Statistik), dan lain sebagainya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia dengan pengukuran periode tahun 2018-2020.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode penelian kepustakaan. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷ Sedangkan metode kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta , 2017). h.185

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu.⁸ Oleh karena itu penggunaan data sekunder yang peneliti maksud yaitu data dari laporan statistik Perbankan Syariah yang dipublikasi dari situs BPS (Badan Pusat Statistik), BI (Bank Indonesia), jurnal dan lain sebagainya. Dan data yang digunakan yaitu data pertahun dan dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara laba bank syariah (variabel terikat) dengan pembiayaan *mudharabah*, permodalan dan biaya oprasional yang mempengaruhinya (variabel bebas).

⁸ Anak Agung Putu Agung, “*Metodologi Penelitian Bisnis*” (Brawijaya “ UB Press,2012) h.13

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \square$$

Keterangan :

Y = Laba bersih bank syariah

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefesien regresi masing-masing variabel

X_1 = Pembiayaan *mudharabah*

X_2 = Permodalan

X_3 = Biaya oprasional

\square = *error tern* / galat

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Merupakan kajian teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang pembiayaan *mudharabah*, permodalan dan biaya operasional serta hal-hal yang berkaitan tentang perbankan syariah

beserta dengan pertumbuhan laba bersih, tinjauan penelitian terdahulu, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III : Merupakan metodologi penelitian. Bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penentuan populasi sampel, instrument penelitian , teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV : Merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, pertumbuhan laba perbankan syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan penutup. Bab ini membuat beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.